

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹ Untuk mencapai sebuah tujuan seorang peneliti harus menggunakan sebuah metode untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, ilmiah, serta mendapatkan data yang dibutuhkan.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang diangkat dalam penelitian ini, maka jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.²

Metode penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm, 2.

² Tomuka, Shinta. "Penerapan Prinsip-prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kecamatan Girian Kota Bitung (Studi Tentang Pelayanan Akte Jual Beli)." *Jurnal eksekutif* 2.1 (2013).

mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.³

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁴

C. Sasaran Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, maka sasaran penelitian adalah pemerintah desa serta masyarakat Desa Haurpanggung kecamatan Tarogong Kidul kabupaten Garut.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Desa Haurpanggung, kecamatan Tarogong Kidul, kabupaten Garut. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti ingin mengetahui peran pemerintah di desa Haurpanggung dalam mewujudkan *good governance*. Alasan lainnya karena lokasi tersebut cukup menarik dan mudah di jangkau oleh peneliti.

³ Sujarweni, V. Wiratna, *METODOLOGI PENELITIAN Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2018, hlm, 19.

⁴ *Ibid.* hlm, 20.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menggambarkan dan menganalisis peran pemerintah desa dalam mewujudkan *good governance* di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

F. Jenis dan Sumber Data

Sebuah sumber data sangat dibutuhkan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi dan data-data yang dibutuhkan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari responden atau narasumber melalui kuisioner maupun wawancara. Responden atau narasumber dalam penelitian ini berasal dari pemerintah desa maupun masyarakat Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Data primer yang sudah didapat harus diolah kembali agar menjadi data yang valid dan ilmiah. Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan studi dokumen yang dikumpulkan atau disimpan dari instansi Pemerintah Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut. Data sekunder lainnya sebagai data pendukung dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal dan artikel yang terkait. Dalam data sekunder ini data tidak perlu dilakukan pengolahan lagi.

Jadi terdapat perbedaan antara data primer dengan data sekunder yang dimana data primer perlu adanya proses pengolahan terlebih dahulu agar data tersebut valid dan ilmiah. Berbeda dengan data sekunder yang tidak perlu adanya proses pengolahan data lagi karena data tersebut sudah berdasarkan penelitian ilmiah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian dibutuhkan teknik khusus untuk pengumpulan data supaya data yang diperoleh merupakan data yang valid yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau biasa dikenal dengan pengamatan adalah suatu metode untuk melihat bagaimana suatu peristiwa, kejadian, hal-hal tertentu terjadi. Observasi menyajikan gambar rinci tentang aktivitas program, proses dan peserta.

Nasution (1988) dalam buku Sugiyono menjelaskan, "*Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.*"⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm, 226.

⁶ Tumangkeng, Melisa Rosali, "*Profesionalisme Aparatur Desa dalam Pelaksanaan Pemerintahan di Desa Wolaang Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa.*" *JURNAL POLITICO* 1.7 (2015).

b. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak atau responden yang diwawancara akan dimintai pendapat, ide-idenya, dan solusinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang pernah dialami atau peristiwa yang sudah terjadi, dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan seperti halnya catatan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Lalu terdapat dokumen yang berbentuk gambar, misalnya seperti foto, dan lain-lain.⁷

H. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang relevan adalah teknik analisis deskriptif, yaitu hasil pengumpulan data direduksi. Reduksi data merupakan suatu cara untuk merangkum kembali data-data yang sudah terkumpul serta memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan kepada hal yang penting, oleh karena itu data yang telah direduksi maka akan semakin jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari informasi-informasi selanjutnya.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2015, hlm, 240.

⁸ *Ibid*, hlm. 247.

Dengan demikian maka secara rinci dapat digambarkan teknik analisis data yang dilakukan yaitu data dikumpulkan, maka selanjutnya data akan dipadukan, digambarkan dalam bentuk uraian kalimat dengan memberikan penafsiran berdasarkan hasil wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan sampel dari objek penelitian atau informan yang ada.

I. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁹

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm, 267.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 268.

¹¹ *Ibid*, hlm. 270.

dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹²

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan cara uji kredibilitas triangulasi untuk melakukan validitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹³

a. Triangulasi Sumber

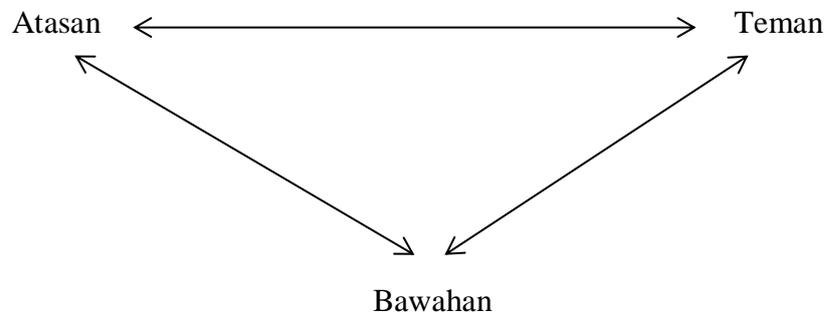
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm, 270.

¹³ *Ibid*, hlm. 273.

¹⁴ *Ibid*, hlm, 274.

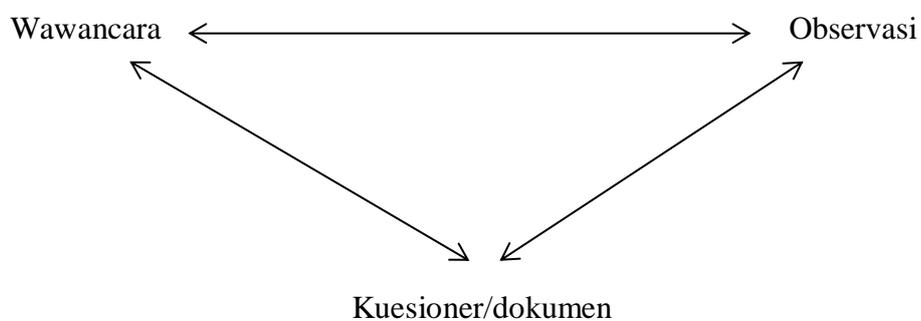
Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya berbeda-beda.¹⁵

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

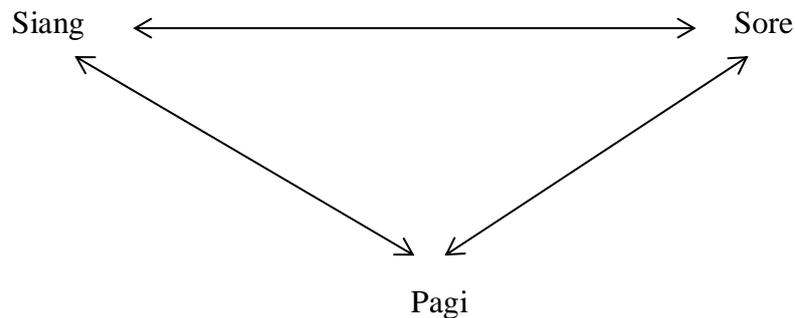


¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm, 274.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasu berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁶

Gambar 3.3
Triangulasi Waktu Pengumpulan Data



Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hal ini dapat ditempuh dengan dengan cara:

1. Membandingkan pendapat orang yang satu dengan yang lainnya.
2. Membandingkan pandangan orang yang memiliki latar belakang berbeda.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm, 274.

3. Membandingkan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara personal.
4. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

Dengan menggunakan tahapan ini diharapkan akan sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian sehingga menjamin validitas data. Triangulasi merupakan cara yang baik untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks sebuah studi sewaktu pengumpulan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.